

**STUDI MOTIVASI BELAJAR SISWA MENGIKUTI PEMBELAJARAN
PENJASORKES DI SMP NEGERI 15 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan di
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta*



**NANDA FIRMANSYAH
NPM: 1210013411302**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
KONSENTRASI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNGHATTA
2018**

ABSTRAK

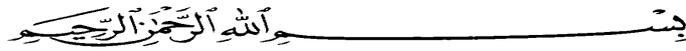
Nanda Firmansyah (2018) “Studi Motivasi Belajar Siswa Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes Di SMP Negeri 15 Padang”

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya motivasi belajar siswa mengikuti penjasorkes di SMP Negeri 15 Padang, untuk itu penelitian ini bertujuan untuk ingin mengetahui bagaimana Motivasi Belajar Siswa Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes Di SMP Negeri 15 Padang, yang dapat dilihat pada motivasi intrinsik dan ekstrinsiknya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa putra dan putri yang berjumlah 450 orang. Teknik pengambilan sampel diambil secara *Stratified Proportional Random Sampling*, dimana sampel diambil 16,7% dari Total populasi sebanyak 450 orang putra putri kelas VII dan VII dengan sampel 75 orang. Teknik pengambilan data dengan observasi dan menyebarkan angket kepada siswa putra putri yang telah dipilih menjadi sampel. Teknik analisis data adalah dengan menggunakan statistik deskriptif dengan tabulasi frekuensi.

Hasil penelitian menyatakan bahwa motivasi belajar penjasorkes SMP Negeri 15 Padang berada pada klasifikasi kategori **Cukup**, karena diperoleh tingkat capaian 76,5% Artinya siswa memiliki motivasi yang cukup dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes, dan hal ini merupakan hal yang sangat penting dalam kelancaran proses pelaksanaan pembelajaran penjasorkes.

KATA PENGANTAR



Dengan nama Allah yang Maha pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Studi Motivasi Belajar Siswa Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 15 Padang”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dan dorongan serta kemudahan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tercinta Bapak Rusli (Ayah) yang telah memberikan semangat, dorongan dan doa sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta keluarga besar dan saudara-saudara peneliti yang telah mencurahkan kasih sayang dan dorongan kepada peneliti baik moril maupun materil.
2. Dekan fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Drs. Khairul, M.Sc yang telah memberikan fasilitas untuk kuliah di PJKR.
3. Ali Mardius, S.Pd, M.Pd PLT Pengelola Prodi PJKR yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Chalid Marzuki. MA pembimbing I serta Ali Mardius, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II dalam penulisan Skripsi ini yang telah banyak mengarahkan, membimbing dan memberikan masukan dengan penuh kesabaran dan perhatian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Drs. Jonni, M.Pd selaku penguji I serta Meiriani Armen, S.Pd, M.Pd selaku penguji II yang telah banyak memberikan kritik, saran dan koreksi kearah yang lebih baik selama penyelesaian skripsi ini.

6. Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan transformasi ilmu dan nilai bagi penulis selama mengikuti proses pendidikan di Universitas Bung Hatta.
7. Kepala sekolah SMP N 15 Padang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.
8. Guru penjas SMP N Negeri 15 Padang yang telah bersedia membantu dalam penelitian ini.
9. Seluruh rekan-rekan yang telah banyak membantu memberikan motivasi dan saran-saran kepada penulis dalam proses penyusunan Skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuh hati, bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga segala bantuan, bimbingan dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal baik dihadapan Allah SWT.

Padang, Februari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori	8
1. Motivasi	8
2. Pembelajaran Penjasorkes	23
B. Kerangka Konseptual	25
C. Pertanyaan Penelitian	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel	27
D. Defenisi Operasional	29
E. Jenis dan Sumber Data	30
F. Teknik Pengumpulan Data.....	30
G. Instrumen Penelitian.....	31
H. Teknik Analisis Data.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskriptif Data	35
B. Pembahasan.....	39
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	43
B. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	28
2. Sampel Penelitian	29
3. Skor Instrumen Penelitian	31
4. Kisi-Kisi Penelitian.....	31
5. Frekuensi Motivasi Intrinsik.....	36
6. Frekuensi Motivasi Ekstrinsik	38

DAFTAR GAMBAR

Tabel	Halaman
1. Kerangka Konseptual	26
2. Diagram Batang Motivasi Intrinsik.....	37
3. Diagram Batang Motivasi Ekstrinsik.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Kisi-kisi instrument.....	46
2. Koesioner penelitian.....	47
3. Tabulasi Data	52
4. Uji Validitas Motivasi Intrinsik	54
5. Uji Validitas Motivasi Ekstrinsik.....	61
6. Dokumentasi Penelitian	69
7. Tofel	70

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu strategi pembangunan pendidikan di Indonesia. Upaya tersebut memiliki peranan strategis dalam kerangka pembangunan bangsa Indonesia secara keseluruhan, karena menyangkut usaha penyiapan sumber daya manusia sebagai pelaksana pembangunan di masa yang akan datang. Hal ini sejalan dengan tuntutan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) Nomor 20 Tahun 2003 yang berbunyi sebagai berikut.

“Pendidikan merupakan kegiatan fundamental untuk memajukan masyarakat dan para warganya. Pendidikan berfungsi untuk membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan mandiri serta menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.” (UUSPN, 2003:3).

Selanjutnya dalam Peraturan Menteri Nomor 22 Tahun 2006 juga dijelaskan bahwa untuk membantu siswa memantapkan kesegaran jasmani dan kesehatan melalui pengenalan dan penanaman sikap positif serta membangkitkan motivasinya dalam belajar untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar sebagai aktivitas jasmani, antara lain: (1) terbentuknya sikap dan perilaku seperti disiplin, kejujuran, dan kerjasama mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku, (2) mempunyai kemampuan untuk menjelaskan tentang manfaat pendidikan jasmani dan kesehatan, serta mempunyai kemampuan penampilan, keterampilan gerak yang benar dan efisien, dan (3)

meningkatkan kebugaran jasmani dan kesehatan serta daya tahan tubuh terhadap penyakit.

Berdasarkan pendapat di atas, untuk membentuk sikap, perilaku, disiplin, kejujuran, kerjasama, meningkatkan kebugaran jasmani dan kesehatan serta daya tahan tubuh terhadap penyakit, maka pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu aspek yang dibutuhkan oleh siswa dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai individu atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani dalam rangka meningkatkan kebugaran, aktivitas dan kemampuan serta keterampilan jasmani, pertumbuhan, kecerdasan dan pembentukan watak.

Dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani mengatakan ada tiga hal yang mendukung terjadinya proses belajar mengajar yaitu: 1) guru sebagai pengajar; 2) peserta didik sebagai orang yang diajar; 3) sarana dan prasarana yang mendukung, segala hukum dan prinsip serta asas yang berlaku dalam pengajaran olahraga atau pendidikan jasmani". Seorang guru harus mampu untuk mengajar dengan baik. Maksudnya, dalam pengelolaan pembelajaran dapat menggunakan berbagai strategi serta metode yang akurat, efektif dan efisien, baik di dalam kelas maupun di lapangan. Pada prinsipnya bagaimana upaya guru selama pembelajaran berlangsung, dapat menyenangkan peserta didik dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.

Guru sebagai tenaga pendidik mempunyai peranan penting dan sangat sentral serta ikut menentukan mutu pendidikan. Guru yang berkualitas adalah

guru yang mampu mengubah anak yang kurang berpotensi menjadi anak berpotensi. Dalam Kurikulum tahun 2013, tugas guru dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani tidak hanya menyampaikan informasi kepada siswa, tetapi harus kreatif memberikan dan kemudahan belajar (*facilate learning*) kepada seluruh siswa, agar mereka dapat belajar dengan suasana yang menyenangkan, gembira penuh semangat, dan berani mengemukakan pendapat secara terbuka.

Akan tetapi, peningkatan mutu pendidikan tidak hanya tergantung kepada kualitas guru, akan tetapi ketersediaan sarana dan prasarana belajar, ketersediaan media dan metode pembelajaran, penggunaan kurikulum serta motivasi belajar siswa. Motivasi merupakan salah satu aspek yang mendorong seseorang untuk mengekspresikan kemampuan suatu tindakan dalam mencapai tujuan yang dikehendakinya. Dalam proses belajar mengajar motivasi siswa merupakan hal yang sangat penting dalam mendorong aktivitas-aktivitas dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pengajaran guna mendapatkan hasil belajar sesuai yang diinginkan. Apabila motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran sangat kurang maka dalam pembelajaran tersebut siswa tidak akan serius mengikuti jalannya pembelajaran yang diberikan oleh guru, baik itu berupa materi yang bersifat teori maupun praktek. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang baik cenderung akan mengikuti proses belajar mengajar di kelas dengan baik. Begitu juga sebaliknya, siswa yang kurang memiliki motivasi belajar maka cenderung malas mengikuti proses pembelajaran sehingga hasil yang didapatkan cenderung tidak baik pula.

Motivasi belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan yang dilandasi untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan mendorong kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor motivasi ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.

Sesuai dengan uraian diatas, maka tentunya pelaksanaan pembelajaran penjasorkes disekolah dapat dilaksanakan dengan baik. Begitu juga hal di SMP Negeri 15 Padang. Pelaksanaan pembelajaran penjasorkes ini dapat berjalan dengan baik didukung oleh banyak faktor, diantaranya faktor guru, sarana dan prasarana yang diperlukan dalam proses pembelajaran penjasorkes, pemilihan metode yang tepat untuk kelancaran proses belajar, motivasi siswa dan lingkungan belajar.

Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran penjasorkes, guru harus mampu menerangkan fungsi mengajar pada saat menjalankan pembelajaran. Untuk menjalankan pembelajaran lebih efektif seorang guru harus mampu memilih metode dan media yang tepat dalam menyampaikan suatu materi pembelajaran. Kemudian guru melakukan berbagai usaha agar siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar penjasorkes. Disamping proses belajar penjasorkes terlaksana dengan baik didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, baik dilihat dari segi kuantitas maupun kualitas.

Selanjutnya guru harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, sehingga siswa lebih bersemangat dan termotivasi untuk belajar penjasorkes. Motivasi tidak hanya penting bagi peserta didik akan tetapi juga penting bagi pendidik (guru), antara lain untuk mengetahui dan memahami motivasi belajar peserta didik dikelas, meningkatkan dan menyadarkan, serta memberi peluang pada pendidik untuk kerja. Oleh sebab itu seorang guru pejas perlu mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa dalam pembelajaran penjasorkes. Sesuai dengan pengertian motivasi belajar tersebut maka rasanya sangat penting bagi siswa dalam menumbuhkan gairah rasa senang dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes, begitu juga bagi siswa SMP Negeri 15 Padang. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di SMP Negeri 15 Padang diduga motivasi belajar siswa belum berjalan sesuai yang diharapkan, hal ini peneliti temui pada saat proses pembelajaran penjasorkes berlangsung.

Berdasarkan uraian di atas yang peneliti temui di SMP Negeri 15 Padang dalam proses pembelajaran penjasorkes, maka pada kesempatan kali ini penulis ingin melakukan suatu penelitian yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes di SMP Negeri 15 Padang. Hal ini dapat dijadikan sebagai informasi tentang kekuatan usaha dan semangat siswa dalam belajar, serta dapat dijadikan salah satu solusi dalam permasalahan yang menjadi proses belajar mengajar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka identifikasi masalahnya yaitu:

1. Siswa kurang serius mengikuti pembelajaran penjasorkes.
2. Sarana prasarana yang kurang memadai
3. Penggunaan metode mengajar guru kurang bervariasi
4. Adanya siswa terpaksa mengikuti pembelajaran karna takut dimarahi guru.
5. Motivasi belajar siswa masih rendah

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang muncul dan juga cukup layak untuk diteliti, maka diyakini tidak dapat ditelusuri secara keseluruhan dalam waktu relatif singkat. Maka perhatian utama dalam penelitian ini adalah factor-faktor yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa yang berasal dari dalam diri (intrinsik) maupun dari luar diri (ekstrinsik).

D. Perumusan Masalah

Untuk lebih terfokusnya permasalahan yang akan diteliti maka permasalahan tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi belajar siswa secara instrinsik dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 15 Padang?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa secara ekstrinsik dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 15 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sekaligus mendeskripsikan tentang:

1. Motivasi intrinsik siswa dalam pembelajaran penjasorkes di SMP 15 Padang.

2. Motivasi ekstrinsik siswa dalam pembelajaran penjasorkes di SMP 15 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Dengan memperhatikan tujuan penelitian yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini dapat berguna untuk:

1. Sebagai salah satu syarat bagi peneliti untuk memperoleh gelar sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
2. Sebagai informasi pertimbangan dan bahan masukan bagi guru penjasorkes di SMP Negeri 15 Padang dalam proses belajar.
3. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi Dinas Pendidikan kota Padang.
4. Sebagai bahan bacaan di perpustakaan dan referensi bagi peneliti selanjutnya di Universitas Bung Hatta.